

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini sangat berkembang pesat, fenomena yang tampak salah satunya adalah makin vokalnya lembaga swadaya masyarakat tentang berbagai aspek kehidupan. Perspektif kehidupan yang mendapat perhatian lembaga-lembaga tersebut antara lain menyangkut demokratisasi dibidang politik dan ekonomi, keterbukaan dalam interaksi politik dan sosial, hak-hak asasi manusia, pemerataan pembangunan ekonomi dan hasil-hasilnya, kesenjangan sosial keterkaitan pendidikan dan kesempatan kerja dan lain-lain. Para ahli mengamati bahwa segala aspek kehidupan tersebut berangkat dari dan bermuara pada pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia. Artinya, perubahan yang telah, sedang dan akan terjadi nampaknya berkaitan erat dan langsung dengan peningkatan mutu hidup manusia, baik pada tingkat individual, tingkat masyarakat maupun pada tingkat negara.

Seorang pimpinan yang mengelola perusahaan atau organisasi akan mengolah berbagai sumber daya yang ada untuk meraih tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikategorikan menjadi enam tipe sumber daya, yaitu *Man* (manusia), *Money*

(finansial), *Material* (fisik), *Machine* (teknologi), *Method* (metode), dan *Market* (pasar).¹

Masalah SDM (Sumber Daya manusia) selalu berkembang karena terkait dengan kajian manusia yang dinamis. Manusia adalah sumber daya paling penting dalam kehidupan. Sebaik apapun sebuah sistem tidak akan mengalahkan kualitas sumber daya manusianya. Manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi penting tanpa mengesampingkan sumber daya lain, karena pada kenyataannya segala bentuk sumber daya yang menjalankan adalah manusianya. Signifikansi upaya sumber daya manusia bermula pada kenyataan bahwa manusia adalah elemen yang senantiasa ada dalam organisasi karena manusialah yang bekerja, membuat tujuan, dan membuat inovasi. Jika manajemen sumber daya manusia bagus dan berkualitas maka mudah dalam meningkatkan mutu/kualitas sumber daya lain sebagai penunjang.

Ada beberapa kesalahan dalam memahami istilah sumber daya manusia selama ini, diantaranya banyak yang mengartikan bahwa sumber daya manusia sebagai individu atau orang-orang yang bekerja dalam sebuah organisasi atau institusi. Kemudian ada beberapa pakar yang mengartikan bahwa sumber daya manusia adalah manusia yang bersumber daya.

Istilah sumber daya manusia yang seringkali disingkat menjadi SDM adalah peng-Indonesiaan dari istilah Bahasa Inggris *human resource* yang berarti sumber manusia. Oleh pakar Bahasa Indonesia selanjutnya diartikan

¹ Sadili Samsudin, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : CV Pustaka Setia, hal. 5

sebagai sumber daya manusia yang berarti sumber dari daya/kekuatan yang dimiliki oleh manusia.²

Dunia pendidikan merupakan aspek kehidupan yang erat kaitannya dengan sumber daya manusia, jika dalam perusahaan menghasilkan produk maka lembaga pendidikan juga menghasilkan produk yang berupa anak didik. Produk yang dihasilkan lembaga pendidikan dinilai dari kualitas lulusan(*outcome*) dari lembaga tersebut. Semakin dibutuhkan dan dicari oleh masyarakat semakin baik kualitas lulusan dari lembaga.

Namun, masalah muncul ketika hasil tidak sesuai dengan harapan, maka untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya usaha-usaha yang menunjang ketercapaian tujuan tersebut. Diatas telah dijelaskan bahwa produk yang dihasilkan dari lembaga pendidikan adalah manusia maka untuk meningkatkan kualitas peserta didik dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, dalam hal ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Sebaik apapun sistem dalam sebuah lembaga tidak akan mengalahkan kualitas manusia yang menjalankannya, karena bukan organisasi yang berjalan tapi manusia yang di dalamnya lah yang menjalankan. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang memiliki kemampuan IQ(*Intelligence Quotions*), EQ(*Emotional Quotions*) dan SQ(*Spiritual Quotions*) yang seimbang.

Era sekarang ini persaingan perebutan peserta didik pada tiap lembaga pendidikan sangat tinggi. Setiap lembaga pendidikan berusaha untuk

² Achmad S. Ruky, 2014, *Menjadi Eksekutif Manajemen SDM Profesional*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, hal. 73

menampilkan keunikan dari kepemilikan produknya terutama kelebihan yang mereka miliki, fasilitas, buku-buku penunjang, kualitas para pengajar yang berkualifikasi baik, sistem komputerisasi, kurikulum pembelajaran, ekstra kurikuler, nilai akreditasi “A”, dan kelebihan-kelebihan lainnya.

Pendidikan yang baik dan guru yang efektif berusaha memikirkan perkembangan kepribadian peserta didik dan kehidupan, tetapi guru pun adalah pribadi, dan merupakan bagian dari proses pendidikan. Sebagai suatu lembaga, pendidikan seringkali mengarah pada kristalisasi yang mempertahankan apa yang telah ada, dibanding memikirkan pertumbuhan anak dan kehidupan.³

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab; guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan social, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Semua ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah,

³ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan, Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Rosdakarya, hlm. 55-56

yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dari uraian tersebut, betapa besar jasa guru dalam membantu dan perkembangan para peserta didik. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa.⁴

Saat ini banyak pengamat yang mulai sadar akan pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. Hal ini penulis temukan di MTs. NU Banat Kudus yang mempunyai konsep baru dalam dunia pendidikan. Meskipun banyaknya lembaga pendidikan yang menawarkan bermacam-macam fasilitas, dan lembaga sekolah berbasis unggulan yang semakin menjamur, namun MTs. NU Banat Kudus tidak pernah sepi dari pendaftar menjadi peserta didik baru setiap tahunnya. Para pendidik di MTs. NU Banat Kudus mempunyai kepercayaan bahwa menjadi guru bukanlah hanya sekedar profesi melainkan sebuah panggilan jiwa, karenanya mereka menjalani aktifitas mengajar dengan sepenuh hati dan menyayangi peserta didik bukan hanya sebagai murid melainkan juga sebagai bagian dari kehidupan mereka. Kurikulum berbasis kurikulum nasional, yang diperkaya

⁴ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan, Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, hlm. 35-36.

dengan muatan keislaman diantaranya; Fiqih kitab, akhlak kitab, tauhid kitab, nahwu shorof, dll .⁵

Disamping mempunyai kompetensi akademik yang unggul - terbukti dengan berbagai macam prestasi yang berhasil di raih peserta didik MTs. NU Banat Kudus baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Peserta didik juga dibekali pengetahuan agama yang diterapkan secara langsung di sekolah untuk membentuk karakter peserta didik. Inilah yang dirindukan oleh masyarakat saat ini, keprihatinan dunia pendidikan karena banyaknya kasus kriminal yang banyak dari pelakunya merupakan anak didik membuat para orang tua memilih lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama yang kuat untuk bekal pembentukan karakter dan moral peserta didik kelak.

Berbagai prestasi membanggakan yang diperoleh para siswa maupun lulusan dari MTs. NU Banat Kudus tentunya bukan hal yang dalam sekejap ada, namun dari proses panjang oleh para pendidik berkualitas yang dikemas dalam manajemen yang baik dari pendidikan yang diterapkan di MTs. NU Banat Kudus. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” **MANAJEMEN KETENAGAAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA MTS NU BANAT KUDUS**”.

⁵<http://mtsnubanatkudus.sch.id/web/beranda.php?hal=datastatis&kunci=4,Kudus>,
05/10/2019

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian tesis ini adalah :

1. Manajemen Ketenagaan atau Sumber Daya Manusia bagus dan berkualitas maka mudah dalam meningkatkan mutu/kualitas sumber daya lain.
2. Sebaik apapun sistem dalam sebuah lembaga tidak akan mengalahkan kualitas manusia yang menjalankannya, karena bukan organisasi yang berjalan tapi manusia yang di dalamnya lah yang menjalankan.
3. Keprihatinan dunia pendidikan karena banyaknya kasus kriminal yang banyak dari pelakunya merupakan anak didik membuat para orang tua memilih lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama yang kuat untuk bekal pembentukan karakter dan moral peserta didik kelak
4. Pendidik di MTs. NU Banat Kudus mempunyai kepercayaan bahwa menjadi guru bukanlah hanya sekedar profesi melainkan sebuah panggilan jiwa, karenanya mereka menjalani aktifitas mengajar dengan sepenuh hati dan menyayangi peserta didik bukan hanya sebagai murid melainkan juga sebagai bagian dari kehidupan mereka.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi pendidik pada MTs. NU Banat Kudus?
2. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pendidik melalui Manajemen Ketenagaan pada MTs. NU Banat Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi pendidik pada MTs. NU Banat Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pendidik pada MTs. NU Banat Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik siswa, guru maupun penulis sendiri. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat membantu untuk pengembangan ilmu dan sumbangan teori-teori kepada dunia pendidikan dalam pengembangan hasanah keilmuannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih bisa meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan pengembangan.

b. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui tenaga pendidik yang berkualitas.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami isi, maka penulis membagi sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Meliputi halaman sampul (*cover*), halaman judul, pernyataan keaslian, daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang landasan teori yang di dalamnya memuat dua kajian. *Pertama*, berisi tentang Manajemen Ketenagaan yang meliputi : Kajian Manajemen Ketenagaan, Kegiatan-Kegiatan Manajemen Ketenagaan. *Kedua*, kajian tentang Kompetensi Pendidik meliputi: Definisi Kompetensi, Definisi Pendidik, Definisi Kompetensi Pendidik, dan Jenis-Jenis Kompetensi Pendidik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri atas : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Waktu dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Kredibilitas, Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Adapun pada bab ini berisi Gambaran Umum MTs. NU Banat Kudus, Deskripsi Data, Analisa Data, Keterbatasan Penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi: simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, dan lampiran.

